

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang makna kerja pada Reserse Narkoba Kepolisian Daerah Jawa Tengah adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Moelong, 2007). Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif yang mempunyai kebebasan kemauan, yang perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan yang perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolarisasi (Alsa, 2014). Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, *videotapes*, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lain (Alsa, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif yang merupakan studi mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya. Menurut Moleong (2007) metode kualitatif interaktif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti mengambil data yaitu data verbal bukan angka, dimana pendekatan

kualitatif mempertimbangkan suatu peristiwa yang mempunyai makna dan arti tertentu yang tidak bisa diungkapkan secara kuantitatif atau angka. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah fenomenologis yang berarti pengalaman subjektif atau pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

### **3.2. Tema Penelitian**

Tema pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar makna kerja yang dimiliki oleh Reserse Narkoba Polda Jawa Tengah.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Prosedur dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (Poerwandari, 2013) karena sampel yang dipilih tidak diambil secara acak tetapi dipilih mengikuti kriteria tertentu sesuai karakteristik yang diinginkan. Penelitian ini mengambil subjek dengan menggunakan *purposive sampling*, yang ditentukan sesuai dengan kriteria peneliti yang disesuaikan pada permasalahan yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah:

1. Reserse Narkoba yang bekerja di Polda Jawa Tengah.
2. Aktif menjabat sebagai Reserse Narkoba lebih dari dua tahun.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Menyatukan metode dan tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang terbuka, luwes, dan sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti (Poerwandari, 2013).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

### 3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dan tanya jawab untuk memperoleh pengetahuan makna-makna subjektif yang dipahami individu yang berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu (Poerwandari,2013,h.146).

Patton (dalam Alsa,2014,h.67) mengemukakan beberapa jenis pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Jenis pertanyaan yang diajukan saat wawancara meliputi :

1. Identitas
  - a) Identitas diri responden (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, usia, dan masa kerja).
  - b) Identitas keluarga (status perkawinan).
2. Latar belakang kehidupan subjek.
3. Permasalahan yang dihadapi dalam bekerja.
4. Sumber Makna Kerja:
  - a) Nilai kerja bagi subjek
  - b) Motivasi subjek dalam bekerja
  - c) Kepercayaan dalam bekerja

Berikut ini adalah pertanyaan panduan wawancara pada penelitian ini:

1. Selama ini bagaimanakah masa kerja dan latar belakang kehidupan Anda?
2. Nilai kerja seperti apa yang Anda pegang sebagai prinsip selama bekerja sebagai Reserse?

3. Apakah masalah yang pernah anda hadapi selama bekerja menjadi Reserse Narkoba?
4. Apa makna kerja bagi Anda selama ini?
5. Apakah Anda dapat menemukan makna kerja dengan menjadi Reserse Narkoba?
6. Apakah Anda termotivasi dalam bekerja? Bisakah diberikan contoh dan alasannya?
7. Bagaimanakah menurut Anda bentuk kepercayaan yang diberikan oleh pimpinan selama Anda bekerja menjadi Reserse?
8. Apakah efek makna kerja bagi Anda?
9. Selama ini rekan kerja Anda memperlakukan Anda seperti apa di tempat kerja? Berikan contohnya.
10. Bagaimanakah pemimpin memperlakukan Anda selama ini? Berikan contohnya.
11. Bagaimanakah tanggapan teman Anda terhadap jenis pekerjaan Anda?
12. Bagaimanakah kelompok komunitas Anda terhadap jenis pekerjaan Anda?
13. Bagaimanakah tanggapan keluarga atau kerabat Anda terhadap jenis pekerjaan Anda?

Berikut ini adalah panduan wawancara triangulasi pada penelitian ini:

1. Selamat pagi Bapak, perkenalkan nama saya...
2. Nama lengkap Bapak?
3. Saat ini Bapak sudah berada dipangkat apa?
  - Bergabung di Kepolisian sejak tahun berapa?
  - Bergabung dibagian Subdit 3 sudah berapa lama?

4. Menurut Bapak, apa saja syarat menjadi Reserse Narkoba?
  - Apakah berbeda dengan syarat untuk dibagian yang lain?
5. Apakah dalam menjalankan tugasnya subjek TT, HM, dan WN bisa bertanggung jawab dan bekerja secara professional?
  - Pernahkah subjek-subjek melalaikan tugas karena urusan pribadi?
6. Menurut Bapak apakah subjek TT, HM, dan WN bisa menjaga prinsip atau komitmen mereka selama bekerja sebagai Reserse Narkoba?
  - Apakah para subjek tertarik dengan pekerjaannya?
  - Bagaimana performa kerja mereka?
  - Bagaimana relasi subjek TT, HM, dan WN dengan rekan kerja?
7. Bagaimana bentuk kepercayaan yang Bapak berikan selama subjek TT, HM, dan WN bekerja?
  - Apakah subjek pernah mengecewakan atau melanggar peraturan?
  - Adakah hal yang mengesankan bagi Bapak ketika bekerja dengan TT, HM, dan WN?
  - Adakah hal-hal yang tidak Bapak sukai dari mereka?
  - Bagaimana cara Bapak menyikapi ketika subjek tidak bisa memenuhi target pekerjaan?
8. Apakah pernah terjadi masalah intern atau ekstern di Subdit 3?
  - Perjuangan yang paling mengesankan buat Bapak?
9. Apa tanggapan Bapak tentang pekerjaan sebagai Reserse Narkoba?
  - Apakah pekerjaan ini berdampak positif bagi Indonesia?
10. Apakah Bapak pernah mendapat complain dari keluarga atau kerabat subjek ketika subjek berada di Reserse Narkoba?

- Apakah para subjek pernah mengatakan ingin pindah dari Reserse Narkoba ke bagian yang lain?

### **3.4.2. Observasi**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi semi partisipan yang artinya peranan peneliti sebagai observer tidak terlibat sepenuhnya tetapi masih melakukan fungsi observasi (Moleong 2007). Dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan secara terbuka, yaitu pengamatan yang menempatkan pengamat secara terbuka dengan diketahui oleh subjek. Subjek secara sukarela memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa sedang diamati. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengungkap fisik subjek, keseharian subjek dalam bekerja, dan aktivitasnya.

### **3.5. Uji Keabsahan Data**

Moleong (2007) mengungkapkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing. Pada penelitian ini menggunakan cara:

#### **1. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan konselor, dan rekan-rekan sukarelawan.

#### **2. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian dan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membandingkan kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lainnya yang berasal dari tingkat pangkat yang berbeda dan divisi yang lain.

#### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2007) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis pada penelitian ini adalah Teknik analisis interaktif. Teknik analisis interaktif adalah wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal terstruktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam (Sugiyono, 2014).

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pertanyaan-pertanyaan perlu dijaga sehingga tetap dijalanannya.
3. Menyusunnya dalam satuan. Satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahap penafsiran data.

